

PENGARUH TABUNGAN, DEPOSITO, DAN GIRO TERHADAP RENTABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN

Studi Kasus Bank Mandiri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2014

Citra Ayu Putri Pratiwi¹⁾, Harsi Romli²⁾, Iwan Efriandy³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Program Studi Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri

Jl Jend. Sudirman No. 629 KM. 4 Palembang

Email : citrarozak@yahoo.co.id¹⁾, warda.harsi@yahoo.com²⁾, iwan@uigm.ac.id³⁾

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect on the profitability of savings PT.Bank Mandiri Tbk, the effect on the profitability of deposits PT.Bank Mandiri Tbk, giro effect on corporate profitability partially, and the effect of savings, deposit and current accounts toward profitability PT.Bank Mandiri, Tbk simultaneously. The method used in this research is quantitative research methods, data is expressed in the form of numbers. The data used in this research is secondary data such as financial statements, namely the balance of PT.Bank Mandiri Tbk years 2012-2014. The study concluded that partially there is a significant and positive impact on the profitability of savings, meaning that if the savings increase, will increase the profitability of PT.Bank Mandiri, Tbk in carrying out the duties and functions as the manager of banking funds. Partially also a positive and significant impact on the profitability of the deposit, it implies that if there is an increase in deposits will increase the profitability of PT.Bank Mandiri Tbk, partially also a positive and significant influence between giro towards profitability, it implies that if there is an increase in demand that will increase the profitability of PT.Bank Mandiri Tbk, and jointly or simultaneously a positive and significant influence between savings, deposits, and current accounts of the profitability of the company, this means that if there is an increase in savings, deposits, and current accounts will increase the profitability of PT.Bank Mandiri Tbk.

Keywords : Savings, Deposits, Giro, Profitability

1. Pendahuluan

Untuk meningkatkan praktik kehati-hatian bagi perbankan, Bank Indonesia mengeluarkan Paket Kebijakan tanggal 28 Februari 1991 (Pakkeb 1991) tentang Penyempurnaan Pengawasan dan Pembinaan Bank, yang memulai penerapan rambu-rambu kehati-hatian yang mengacu pada standar perbankan internasional yang antara lain meliputi ketentuan mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif. Namun sekarang kondisi perbankan di Indonesia semakin membaik meski tekanan krisis keuangan global semakin terasa. Hal tersebut terlihat dari berkurangnya keketatan likuiditas perbankan dan tumbuhnya total kredit perbankan. Deputy Gubernur Bank Indonesia (BI) mengatakan, berdasarkan data perkembangan terakhir, keketatan likuiditas sudah berkurang.

Dampak deregulasi di sektor perbankan telah mengakibatkan bertambahnya jumlah bank, dan berdampak pada persaingan yang semakin meningkat untuk menarik dana dari masyarakat sebanyak-banyaknya dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan baik untuk tujuan meningkatkan produksi maupun konsumsi masyarakat. Bagi sebuah bank, dana merupakan persoalan yang paling utama, karena tanpa dana bank tidak berfungsi sama sekali.

Pergeseran dana menyebabkan menjadi tinggi, selain, bank juga harus membayar biaya non bunga dan biaya

lainnya. apabila biaya ini tidak dapat diimbangi oleh kenaikan pendapatan yang sebagian besar diperoleh dari bunga kredit serta pendapatan non bunga maka laba yang akan diperoleh bank cenderung akan menurun. Menurunnya laba akan mengakibatkan tingkat rentabilitas yang akan dicapai oleh bank menjadi rendah, terlebih lebih apabila perputaran atau *turn over* dari aktiva yang dimiliki bank sangat lamban akibat dari kualitas aktiva tersebut yang kurang baik atau kurang produktif. Rentabilitas merupakan kemampuan dari bank untuk memperoleh laba yang dapat dihitung dengan perbandingan relatif antara laba dan jumlah investasi yang digunakan untuk merealisasikan laba tersebut atau dikenal dengan *Return on Assets (ROA)* atau *Return on Investment (ROI)*. Komponen atau variabel yang membentuk atau mempengaruhi tinggi rendahnya laba dan perputaran aktiva akan berpengaruh pula terhadap tingkat rentabilitas yang akan dicapai oleh bank.

Alat ukur yang digunakan mengetahui prestasi perusahaan berpedoman pada rentabilitas. Rasio Rentabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat memanfaatkan sumber-sumber dana secara optimal. Sumber dana perbankan sebagian besar dihimpun dari dana masyarakat dan merupakan sumber dana yang paling diandalkan oleh bank. Hampir 80% sampai 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank merupakan dana pihak ketiga

baik berasal dari pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat pada umumnya, sedangkan sisanya merupakan modal sendiri dan cadangan modal.

PT. Bank Mandiri, Tbk sebagai lembaga keuangan bank berupaya untuk menarik minat masyarakat untuk menyimpan uang di bank tersebut guna menghimpun dana dari masyarakat baik dalam bentuk tabungan, deposito dan giro. Bila bank dapat menutup biaya yang harus dipikulnya dan menghasilkan laba, maka bank dapat tumbuh dengan sehat. Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa setiap kegiatan bank memiliki tujuan, salah satunya adalah meminimumkan yang diperolehnya dan memaksimumkan pendapatan. Untuk itu bank perlu mengatur sedemikian rupa sehingga tujuannya itu bisa tercapai. dapat diminimumkan oleh bank dengan cara meningkatkan penghimpunan dana yang memiliki biaya murah, seperti giro atau tabungan. Dengan mengetahui besarnya yang sesungguhnya dikeluarkan bank, maka bank akan dapat melakukan perhitungan suku bunga kredit yang wajar sehingga bank tetap dapat memperoleh keuntungan.

Dengan mengetahui jumlah sesungguhnya yang dikeluarkan bank untuk suatu sumber dana, maka akan dapat diketahui berapa keseimbangan besarnya keuntungan yang diperoleh dengan risiko yang mungkin dihadapi dalam usaha memaksimalkan hasil operasi bank dilihat berdasarkan komposisi dana pihak ketiga yang dihimpun oleh PT. Bank Mandiri, Tbk.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayu, diperoleh hasil sebagai berikut : pertama, Sumber dana pihak ketiga pada bank BRI, Tbk dan BNI, Tbk didominasi oleh tabungan atau variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi tingkat rentabilitas adalah tabungan. Kedua, secara parsial tabungan dan deposito mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat rentabilitas pada bank BRI, Tbk dan BNI, Tbk dan dari uji F test dapat disimpulkan bahwa secara simultan tabungan dan deposito mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat rentabilitas ROA, sedangkan pada tingkat rentabilitas ROE tabungan dan deposito mempunyai pengaruh yang tidak signifikan pada bank BRI, Tbk dan pada bank BNI, Tbk secara simultan tabungan dan deposito mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap tingkat rentabilitas (ROA dan ROE). Penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2012) akan diteliti kembali oleh penulis untuk memperoleh bukti empiris mengenai Pengaruh Tabungan dan Deposito Terhadap Rentabilitas Bank Umum, namun ada perbedaan dengan penelitian Ayu dengan penelitian penulis yaitu tidak hanya pengaruh tabungan dan deposito penulis menambahkan objek penelitian yaitu penulis menambahkan pengaruh giro. Selain itu penulis juga penulis meneliti pengaruh ketiga variabel di atas melalui laporan keuangan selama 3 (tiga) tahun yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. [1]

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta membahas masalah tersebut. Pada penelitian ini dipilihlah metode untuk menganalisis laba perusahaan yaitu dengan menggunakan perhitungan *Return on Assets (ROA)*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan melakukan penelitian yang akan dituangkan dalam skripsi ini dengan judul “*Pengaruh Tabungan, Deposito dan Giro terhadap Rentabilitas Perusahaan Perbankan (Studi Kasus PT. Bank Mandiri, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014)*”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh tabungan terhadap rentabilitas PT. Bank Mandiri, Tbk ?
2. Apakah ada pengaruh deposito terhadap rentabilitas PT. Bank Mandiri, Tbk ?
3. Apakah ada pengaruh giro terhadap rentabilitas PT. Bank Mandiri, Tbk ?
4. Apakah ada pengaruh tabungan, deposito dan giro terhadap rentabilitas PT. Bank Mandiri, Tbk secara simultan?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh tabungan terhadap rentabilitas PT. Bank Mandiri, Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh deposito terhadap rentabilitas PT. Bank Mandiri, Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh giro terhadap rentabilitas perusahaan secara parsial.
4. Untuk mengetahui pengaruh tabungan, deposito dan giro terhadap rentabilitas PT. Bank Mandiri, Tbk secara simultan.

Metode Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh tabungan, deposito dan giro terhadap Rentabilitas, maka langkah-langkah pengerjaannya adalah dengan menggunakan metode analisis korelasi dan metode regresi berganda. Peneliti menggunakan spss 22 untuk membantu dalam mengolah data.

Penggunaan analisis regresi berganda bertujuan untuk membuat model matematis dari pengaruh tabungan, deposito, dan giro terhadap rentabilitas (ROA). Dari model tersebut dapat diketahui berapa besarnya pengaruh tabungan, deposito dan giro terhadap rentabilitas (ROA).

Bentuk umum persamaan regresi yang digunakan adalah regresi berganda [2] adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

X_1 = Tabungan

X_2 = Deposito

X_3 = Giro

Y = Rentabilitas Perusahaan

b = Koefisien Regresi

e = Kesalahan Acak

Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat bahasan mengenai landasan teori relevan dengan permasalahan yang dianalisis.

Pengertian Rasio Keuangan

Rasio Keuangan atau Financial Ratio merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan (neraca, laporan laba/rugi, laporan aliran kas). Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (mathematical relationship) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain.

Analisis rasio dapat digunakan untuk membimbing investor dan kreditor untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang pencapaian perusahaan dan prospek pada masa datang. Salah satu cara pemrosesan dan penginterpretasian informasi akuntansi, yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dari suatu laporan keuangan.

Analisis rasio keuangan menggunakan data laporan keuangan yang telah ada sebagai dasar penilaiannya. Meskipun didasarkan pada data dan kondisi masa lalu, analisis rasio keuangan dimaksudkan untuk menilai risiko dan peluang pada masa yang akan datang.

Pengukuran dan hubungan satu pos dengan pos lain dalam laporan keuangan yang tampak dalam rasio-rasio keuangan dapat memberikan kesimpulan yang berarti dalam penentuan tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan. Tetapi bila hanya memperhatikan satu alat rasio saja tidaklah cukup, sehingga harus dilakukan pula analisis persaingan-persaingan yang sedang dihadapi oleh manajemen perusahaan dalam industri yang lebih luas.

Jenis-jenis Rasio Keuangan

Secara umum rasio keuangan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas.

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Rasio ini antara lain: GPM (Gross Profit Margin), OPM (Operating Profit Margin), NPM (Net Profit Margin), ROA (Return to Total Asset), ROE (Return On Equity).

2. Rasio Likuiditas.

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin kewajiban-kewajiban lancarnya. Rasio ini antara lain Rasio Kas (cash ratio), Rasio Cepat (quick ratio), Rasio Lancar (current ratio)

3. Rasio Pengungkit/Leverage/Solvabilitas.

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pengelolaan sumber dana perusahaan. Beberapa rasio ini antara lain Rasio Total Hutang terhadap Modal sendiri, Total Hutang terhadap Total Asset, TIE Time Interest Earned.

4. Rasio Aktivitas.

Rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam

kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya. ada dua penilaian rasio aktivitas yaitu:

a. Rasio Nilai Pasar.

Rasio yang mengukur harga pasar relatif terhadap Nilai Buku perusahaan. Rasio ini antara lain: PER (Price Earning Ratio), Devidend Yield, Devideng Payout Ratio, PBV (Price to Book Value)

b. Rasio Efisiensi/Perputaran.

Rasio perputaran digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-assetnya sehingga memberikan aliran kas masuk bagi perusahaan. Rasio ini antara lain Rasio Perputaran Persediaan, Perputaran Aktiva Tetap, dan Total Asset Turnover.

Pengertian Rentabilitas

Rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan modal yang digunakan dan dinyatakan dengan persen [3]. Rentabilitas adalah tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan dalam mempertahankan kebijaksanaan deviden yang menguntungkan dan mampu menunjukkan kenaikan modal yang stabil dalam waktu bersamaan [4].

Rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba [5]. Rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut [6]. Dengan kata lain rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, dan umumnya dirumuskan sebagai :

$$\frac{L}{M} \times 100\%$$

Dimana :

L = Jumlah laba yang diperoleh selama periode tertentu
M = Modal atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

Dari sekian pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rentabilitas dapat juga disebut dengan profitabilitas yang artinya, prestasi yang dicapai oleh perusahaan dan dinyatakan dalam persentase, setelah dibandingkan antara hasil yang dicapai dengan modal yang digunakan. Semakin besar persentasinya maka semakin tinggi persentase keuangan perusahaan tersebut, demikian sebaliknya.

2. Pembahasan

Bab ini membahas permasalahan yang ada yaitu mengenai pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang tahun 2012 – 2014 dengan menggunakan uji statistik yaitu: Uji Autokorelasi, Uji Multikolinearitas, Heterokedastisitas, Uji Normalitas, Uji Regresi Linier Sederhana, Uji-t, dan Uji-R.

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan terhadap seluruh variabel penelitian untuk mengetahui apakah ada masalah

terhadap korelasi pada seluruh variabel. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW di bawah -2 ($DW < -2$)
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika DW berada di antara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negative jika nilai DW di atas +2 atau $DW > 2$

Tabel 1. Hasil Analisis Uji Autokorelasi Model Summary

Model	Durbin - Watson
1	2.397

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS Versi 22

- a. Predictor (Constant), tabungan, deposito, giro
- b. Dependent variable : ROA

Dari hasil uji Durbin-Watson (DW) untuk ketiga variabel diperoleh nilai sebesar 2,397, artinya hasil pengujian menunjukkan nilai yang lebih besar dari 2. Ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah terhadap korelasi pada seluruh variabel.

Dari hasil olah data di atas ditemukan Durbin-Watson test = 2,397 dan $DW > 2$, maka disimpulkan bahwa data di atas terjadi autokorelasi negatif.

b) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan terhadap seluruh variabel penelitian untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas.

Dikatakan terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$).

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Multikolinieritas Coefisien Correlation

Model	Tabungan	Deposito	Giro
1 Correlations			
Tabungan	,100	,025	,003
Deposito	,025	,100	,025
Giro	,003	,003	,100

a. Dependent variable : ROA

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS Versi 22

Dari hasil perhitungan *coefisien correlation* untuk ketiga variabel diperoleh masing-masing sebesar 0,100, 0,25, dan 0,003 lebih kecil dari 0,60, artinya hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan data untuk variabel tabungan, deposito, dan giro, memiliki pengaruh antar variabel.

Dari hasil olah data di atas ditemukan koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau $r < 0,60$, maka disimpulkan bahwa data di atas terjadi multikolinieritas.

c) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap seluruh variabel penelitian untuk mengetahui apakah seluruh data

penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian persyaratan ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan hipotesis statistik :

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Dalam penelitian ini, taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% atau $\alpha = 0.05$, jadi H_0 diterima jika *Asymp. Signifikansi* lebih besar dari 0.05 dan H_0 ditolak *Asymp. Signifikansi* lebih kecil dari 0.05.

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
	tabungan	deposito	giro	ROA	
N	24	24	24	24	24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	64,2500	34,2500	43,7917	,01471657
	Std. Deviation	5,01519	3,94803	3,40050	*****
Most Extreme Differences	Absolute	,250	,162	,159	,098
	Positive	,172	,114	,108	,098
	Negative	-,250	-,162	-,159	-,089
Kolmogorov-Smirnov Z	1,224	,795	,777	,480	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,100	,553	,582	,975	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS ver. 22.0

Dari hasil perhitungan diperoleh *Asymp. Signifikansi* untuk ketiga variabel diperoleh masing-masing sebesar 0,100, 0,553, 0,582 dan 0,975 lebih besar dari 0.05, maka H_0 diterima, artinya hasil pengujian menunjukkan data untuk variabel rentabilitas, tabungan, deposito, dan giro berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan diperoleh *Asymp. Signifikansi* untuk variabel tabungan, deposito, giro, dan rentabilitas diperoleh masing-masing sebesar 0,100, 0,553, 0,582 dan 0,975 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data populasi memiliki varians homogen.

d) Pengujian Hipotesis

Dalam menguji hipotesis digunakan analisis regresi linear berganda, karena variabel bebasnya lebih dari satu yakni terdiri dari variabel tabungan (X_1), variabel deposito (X_2) dan variabel giro (X_3).

e) Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Dalam uji ini kita melihat pengaruh variabel tabungan, variabel deposito, dan variabel giro secara bersama-sama terhadap variabel Rentabilitas (ROA) yang digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,001	3	,000	7,631	,001 ^a
	Residual	,001	20	,000		
	Total	,001	23			32

a. Predictors: (Constant), deposito, tabungan, giro

b. Dependent Variable: ROA

35

Pada tabel 4 menunjukkan angka hasil uji F menghasikan $F_{hitung} = 7,631$. Dengan nilai uji F tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} 7,631 > F_{tabel} 5,77$ dengan tingkat signifikan 0,001 artinya ada pengaruh antara giro, tabungan, dan deposito dengan Rentabilitas (ROA). Maka hipotesis yang menyatakan “diduga bahwa Tabungan, Deposito, dan Giro memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas (ROA)” terbukti dan dapat diterima.

f) Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas Tabungan, Deposito, dan Giro terhadap variabel dependent yaitu Rentabilitas (ROA).

Tabel 5. Hasil Uji T

Model	T	Sig.
1 (Constant)	-1,026	,317
Tabungan	-2,468	,023
Deposito	-,723	,478
Giro	3,624	,002

Sumber : Data statistik yang diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel independen (bebas) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini. Hal ini terlihat dari nilai pada kolom t dan kolom Sig di tabel tersebut. Tanda positif dan negatif pada kolom t menunjukkan sifat pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri dari Tabungan, Deposito, dan Giro terhadap variabel dependen yaitu Rentabilitas (ROA) maka dalam penelitian dilakukan pengujian terhadap koefisien regresi yaitu dengan uji-t. Dari pengujian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut : variabel independen (bebas) yaitu Tabungan dan Deposito memiliki pengaruh negatif terhadap variabel dependen (terikat). Hal itu disebabkan karena nilai signifikansi variabel tersebut lebih kecil dari 0,05. Sedangkan Giro berpengaruh positif terhadap variabel dependen (terikat).

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan:

Bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tabungan terhadap rentabilitas, artinya apabila tabungan meningkat maka akan meningkatkan rentabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pengelola dana perbankan.

1. Secara parsial juga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara deposito terhadap rentabilitas, hal ini mengandung makna bahwa apabila ada peningkatan deposito maka akan meningkatkan rentabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
2. Secara parsial juga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara giro terhadap rentabilitas, hal ini mengandung makna bahwa apabila ada

peningkatan giro maka akan meningkatkan rentabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

3. Secara bersama-sama atau simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tabungan, deposito, dan giro terhadap rentabilitas perusahaan, hal ini berarti apabila ada peningkatan tabungan, deposito, dan giro maka akan meningkatkan rentabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis menyarankan agar lebih meningkatkan kegiatan penghimpunan dana pada jenis simpanan tabungan dan deposito karena kedua jenis simpanan ini tergolong dan murah bagi perbankan sehingga bank hanya menanggung beban bank yang sedikit untuk mendapatkan dana yang cukup besar untuk disalurkan lagi kepada masyarakat sebagai kredit. Tetapi tetap juga meningkatkan penghimpunan dana giro sehingga dapat meningkatkan rentabilitas pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk tersebut.

Daftar Pustaka

- [1] Ayu, Dwi Agusti, 2012. *Pengaruh Tabungan dan Deposito Terhadap Rentabilitas Pada Bank Umum*. Skripsi . Jakarta : Universitas Guna Darma.
- [2] Ghazali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Undip.
- [3] Dukat, Erwan. 2012. *Alat – alat Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : AK Group. Hartanto D, 2010. *Akuntansi Untuk Usahawan*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- [4] Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar–dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE.